



**SKRIPSI**

**PERANAN ZAKAT DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ PENERIMA DANA ZAKAT  
DI LAZ PT.PLN (PERSERO) KANTOR WILAYAH SUMBAR**


**Oleh**

**ANDRIANIL**

**BP: 06 951011**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S-1)**

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI REGULER MANDIRI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2011**

	No.Alumni Universitas	<b>Andrianil</b>	No. Alumni Fakultas
	<p align="center"><b>BIODATA</b></p> <p>a). Tempat/Tanggal Lahir: Ladang laweh, 01 Januari 1988 b). Orang Tua: H. Yasnil dan Masnina Anem c).Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp: 06951011 f). Tanggal Lulus: 04 Februari 2011 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK i). Lama Studi: 4 Tahun 5 Bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Simpang Empat Pasaman Barat, Sumatera Barat.</p>		

**Peranan Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Penerima Dana Zakat di LAZ PT. PLN (Persero) Kantor Wilayah Sumbar**

*Skripsi S1 Oleh Andrianil. Pembimbing Neng Kamarni, SE, M.Si*

**ABSTRAK**

Penerapan distribusi zakat di Indonesia yang berkembang yaitu metode pendayagunaan secara produktif. Metode ini telah diterapkan oleh LAZ PT.PLN (Persero) Kantor Wilayah Sumbar dengan menyalurkan dana zakat produktif kepada masyarakat miskin yang mengajukan permohonan, program ini dikenal dengan pemberdayaan ekonomi. Dalam studi ini membahas tentang besar pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq di LAZ PT. PLN (PERSERO) Kantor Wilayah Sumbar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jumlah dana yang disalurkan, jenis pekerjaan dan jumlah tanggungan mempengaruhi terhadap kesejahteraan mustahiq LAZ PT. PLN (PERSERO) Kantor Wilayah Sumbar.

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi liner berganda dimana variabel dependennya adalah pendapatan mustahiq setelah zakat dan variabel independennya adalah jumlah dana zakat yang disalurkan, jenis pekerjaan dan jumlah tanggungan . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah dana zakat yang disalurkan, jenis pekerjaan dan jumlah tanggungan signifikan terhadap pendapatan mustahiq setelah zakat di LAZ PT. PLN (PERSERO) Kantor Wilayah Sumbar. Secara bersama-sama variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu pendapatan mustahiq setelah zakat di LAZ PT. PLN (PERSERO) Kantor Wilayah Sumbar.

Kata kunci: pendapatan mustahiq, jumlah dana zakat, jenis pekerjaan dan jumlah tanggungan.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 04 Februari 2011. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji:

Tanda Tangan	1.	2.	
Nama Terang	Neng Kamarni, SE, M.Si	Zulkifli N. SE, M.Si	Yulianas, SE, M.Si

Mengetahui :

Cetua Jurusan Prof. DR. H. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA,Ing  
NIP. 130812952

\_\_\_\_\_  
Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumnus Fakultas	Nama	Tandatangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tandatangan



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permasalahan ekonomi yang paling jelas di negara kita adalah kemiskinan dan pengangguran, itu sebabnya bidang perekonomian menjadi salah satu sorotan yang paling diperhatikan. Selain itu banyaknya kesenjangan-kesenjangan ekonomi yang terjadi antar daerah juga akan menghambat pertumbuhan ekonomi nasional menjadi lebih baik. Dan hal ini merupakan tantangan pemerintah ke depan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi agar dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Agama Islam tidak menghendaki umatnya hidup dalam belenggu kesulitan ekonomi. Sejalan dengan hal itu salah satu cara untuk membantu mengatasi masalah kemiskinan yang ada adalah dengan zakat. Indonesia yang berpenduduk lebih dari 230 juta jiwa dan sekitar 85 % yang beragama Islam, sehingga Indonesia memiliki potensi dana zakat yang sangat besar dalam membina dan memberdayakan masyarakat kecil.

Zakat merupakan salah satu pokok agama yang sangat penting dan strategis dalam Islam, karena zakat adalah rukun Islam ketiga setelah syahadat dan shalat. Jika shalat berfungsi untuk membentuk keshalihan dari sisi pribadi seperti mencegah diri dari perbuatan keji dan munkar, maka zakat berfungsi membentuk keshalihan dalam sistem sosial kemasyarakatan seperti memberantas

kemiskinan, menumbuhkan rasa kepedulian dan cinta kasih terhadap golongan yang lebih lemah.

Pada masa awal Islam, zakat merupakan salah satu sumber pendanaan negara dan sangat berperan aktif dalam memberdayakan serta membangun kesejahteraan umat, terutama dalam bidang ekonomi. Setidaknya dalam pelaksanaan kewajiban zakat terdapat tiga aspek yang terkait yaitu sebagai berikut:

- a. aspek moral dan psikologis, pada segi ini diharapkan zakat dapat mengikis habis ketamakan dan keserakahan yang memiliki kecenderungan cinta harta.
- b. aspek sosial, dalam hal ini zakat sebagai bertindak sebagai alat khas yang diberikan Islam untuk menghapus taraf kemiskinan masyarakat dan sekaligus menyadarkan akan tanggungjawab sosial yang yang dibebankan agama.
- c. aspek ekonomi, di sini zakat difungsikan untuk mencegah penumpukan harta dan mempersempit kesenjangan ekonomi dalam masyarakat.

Dengan kata lain, zakat sebagai *effort to flowing* yang difungsikan sebagai pengendalian terhadap sifat manusia yang cenderung senang terhadap akumulasi kekayaan dan kehormatan. ..

Firman ALLAH SWT dalam Al-qur'an surat At-Taubah ayat 60 menjelaskan tentang zakat : "Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir dan miskin, pengurus (amil) zakat, para mu'allaf yang dibujuk

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Zakat adalah salah satu rukun Islam yang merupakan ibadah kepada Allah sekaligus merupakan amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan dalam wujud mengkhususkan sejumlah harta atau nilainya milik perorangan atau badan hukum untuk diberikan kepada yang berhak dengan syarat-syarat tertentu untuk mensucikan harta serta jiwa pribadi para wajib zakat, mengurangi penderitaan masyarakat memelihara keamanan serta meningkatkan pembangunan.
2. Pendayagunaan zakat harus berdampak positif bagi mustahiq, baik secara ekonomi maupun sosial. Dari sisi ekonomi, mustahiq dituntut benar-benar dapat mandiri dan hidup secara layak sedangkan dari sisi sosial, mustahiq dituntut dapat hidup sejajar dengan masyarakat yang lain. Hal ini berarti, zakat tidak hanya didistribusikan untuk hal-hal yang konsumtif saja dan tetapi lebih untuk kepentingan yang produktif dan bersifat edukatif.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah dana yang disalurkan terhadap pendapatan mustahiq. Ini berarti bahwa jumlah dana (zakat) yang disalurkan benar-benar mempengaruhi pendapatan mustahiq, dengan kata lain semakin tinggi dana yang disalurkan maka akan semakin tinggi pula pendapatan mustahiq.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asyari. *Pemberdayaan Harta Wakaf dan Peningkatan Ekonomi Ummat (Tawaran Model Pemberdayaan Harta Wakaf Di Kec Ampek Angkek dan IV Koto di Kab Agam)*. <http://annual-conference.ac.id>. 2 November 2009.
- Budi. 2008. *Peran Zakat Untuk Kemakmuran Rakyat*. <http://generasimuslim.com> [31 August 2009].
- Daniel-ntl. 2004. *Definisi Zakat*. <http://abuazi.blogspot.com> [16 Oktober 2008].
- Fauzi, I. 2010. *Kemiskinan*. <http://irfanfauzi10.wordpress.com>. 06 Maret 2010.
- Fitriyanti, M. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Melakukan Permintaan Pembiayaan Mudarabah Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. [Skripsi], Padang, UNAND.
- Hafidhuddin, D. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasan, M.I. 1999. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Kahf, M. 1999. *The Principle of Socioeconomics Justice in The Comtemporarry Fiqh of Zakah*. Iqtisad
- Kusmiati, E. 2010. *Zakat, bisakah dijadikan sebagai instrumen kebijakan fiskal?*. <http://www.wetikusmiati.blogspot.com>. 06 Agustus 2010.
- Lains, Alfian. 1994. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi, Buku Kesatu*. Depok: UI
- Mas'udi, M. F. 1991. *Agama Keadilan Risalah Zakat (Pajak) dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Meylani, W. 2009. *Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah Sebagai Modal Kerja Terhadap Indikator Kemiskinan dan Pendapatan Mustahiq (Studi Kasus: Program Ikhtiar di Desa Ciaruteun*